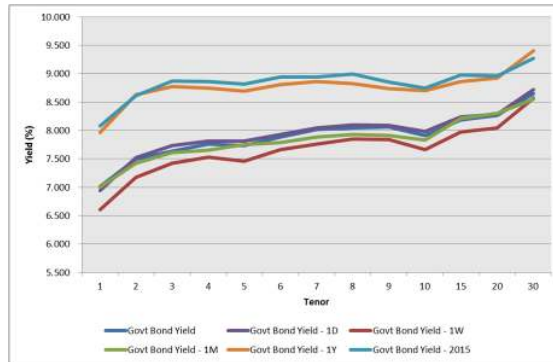


### Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 19 Desember 2016 bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan ditengah volume perdagangan yang tidak begitu besar. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 7 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 2,8 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor 4 - 15 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 2 - 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 4 - 7 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga 25 bps dan imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan hingga sebesar 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 10 - 50 bps. Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan pada perdagangan kemarin didukung oleh kenaikan harga surat utang global ditengah kekhawatiran meningkatnya tensi politik antara China dengan Amerika Serikat mendorong pelaku pasar global untuk masuk pada safe haven asset. Selain itu, penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga didukung oleh aksi beli investor domestik yang memanfaatkan momentum tren penurunan harga Surat Utang Negara dalam beberapa hari terakhir untuk mendapatkan Surat Utang Negara dengan tingkat imbal hasil yang menarik. Namun demikian, kenaikan harga Surat Utang Negara yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin tidak didukung oleh volume perdagangan yang cukup besar, mengindikasikan bahwa pelaku pasar cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi menantikan beberapa agenda ekonomi yang akan dirilis dalam sepekan kedepan. Adapun dari data domestik, Bank Indonesia menyampaikan data statistik Utang Luar Negeri (ULN) dimana ULN Indonesia pada Oktober 2016 tumbuh 6,7% (yoy), lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan September 2016 yang sebesar 7,8% (yoy). Perlambatan pertumbuhan ini didorong oleh perlambatan ULN sektor publik dan penurunan ULN sektor swasta. Dengan perkembangan tersebut, posisi ULN Indonesia pada akhir Oktober 2016 tercatat sebesar US\$323,2 miliar. Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Senin kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor

5 tahun sebesar 7 bps di level 7,63% dan tenor 10 tahun yang ditutup dengan penurunan sebesar 6 bps di level 7,86%. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor 15 tahun ditutup dengan penurunan sebesar 5 bps di level 8,12% dan untuk tenor 20 tahun turun sebesar 2 bps di level 8,21%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya cenderung mengalami penurunan yang terbatas didorong oleh membaiknya persepsi resiko yang ditunjukkan oleh penurunan angka CDS. Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi hingga sebesar 3 bps dengan kecenderungan mengalami penurunan pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup turun sebesar 2 bps di level 2,84% yang didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 8 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-27 ditutup turun sebesar 1 bps pada level 4,511% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 10 bps dan imbal hasil dari INDO-47 yang mengalami penurunan kurang dari 1 bps di level 5,347%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir pekan, yaitu senilai Rp3,301 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara seiring dengan merosotnya volume perdagangan Obligasi Negara Ritel seri ORI013. Adapun untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp929 miliar. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp672,98 miliar dari 77 kali transaksi di harga rata - rata 96,32% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0053 senilai Rp328 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 102,41%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,52 triliun dari 39 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bank Pan Indonesia Tahap I Tahun 2016 (PNBN02CN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp400 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,13% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A (BSDE02ACN1) senilai Rp305 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 100,07%. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat terbatas sebesar 6,00 pts (0,04%) di level 13389,00 setelah beregrak dengan kecenderungan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13350,00 hingga 13407,00 per dollar Amerika. Sementara itu mata uang regional pada perdagangan kemarin ditutup bervariasi dimana mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Yuan China (CNY). Adapun mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Dollar Singapura (SGD) dan Baht Thailand (THB). Mata uang regional dalam sepekan terakhir mengalami pelemahan dengan dipimpin oleh Yen Jepang setelah Bank Sentral Amerika memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan serta memproyeksikan adanya kenaikan sebanyak tiga kali di tahun 2017.

Pada perdagangan hari ini kami perkiraan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan volume perdagangan yang tidak begitu besar ditengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Pidato dari Gubernur Bank Sentra Amerika, Janet Yellen, yang menyatakan cukup yakin dengan kondisi sektor tenaga kerja di Amerika yang tercermin pada kenaikan tingkat upah, meningkatnya lowongan pekerjaan serta

angka pengangguran yang turun hingga ke level 4,6%. Namun demikian, Janet Yellen tidak memberikan komentar terhadap kebijakan moneter yang diambil oleh Bank Sentral Amerika. Pelaku pasar tidak begitu terpengaruh terhadap hasil pidato tersebut, dimana imbal hasil dari US Treasury pada perdagangan kemarin ditutup dengan penurunan di level 2,536% dari posisi penutupan di akhir pekan yang berada pada level 2,593%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) juga ditutup dengan penurunan masing - masing di level 0,246% dan 1,399%. Penurunan imbal hasil surat utang global kami perkirakan juga akan berdampak positif terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara baik yang berdenominasi rupiah maupun dollar Amerika. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara mulai memasuki area konsolidasi yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Hal tersebut kami perkirakan akan mendorong harga Surat Utang Negara untuk bergerak dalam rentang perubahan harga yang terbatas dengan arah pergerakan yang cenderung mendatar (sideways) dalam jangka pendek.

### **Rekomendasi**

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Dengan masih adanya beberapa agenda ekonomi yang akan dirilis dalam sepekan kedepan kami perkirakan investor juga akan cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi. Kami masih merekomendasikan strategi trading jangka pendek dengan pilihan pada beberapa seri yang cukup menarik diantaranya adalah FR0032, FR0038, FR0069, FR0036, ORI013, dan beberapa seri panjang seperti FR0057 dan FR0067. Obligasi Negara seri FR0074 dapat diperhatikan senagai salah satu calon seri acuan tenor 15 tahun di tahun 2017 menggantikan seri FR0073.

### **Berita Pasar**

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAA-(sy)" terhadap rencana penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi yang diterbitkan oleh PT Bank Syariah Mandiri.**

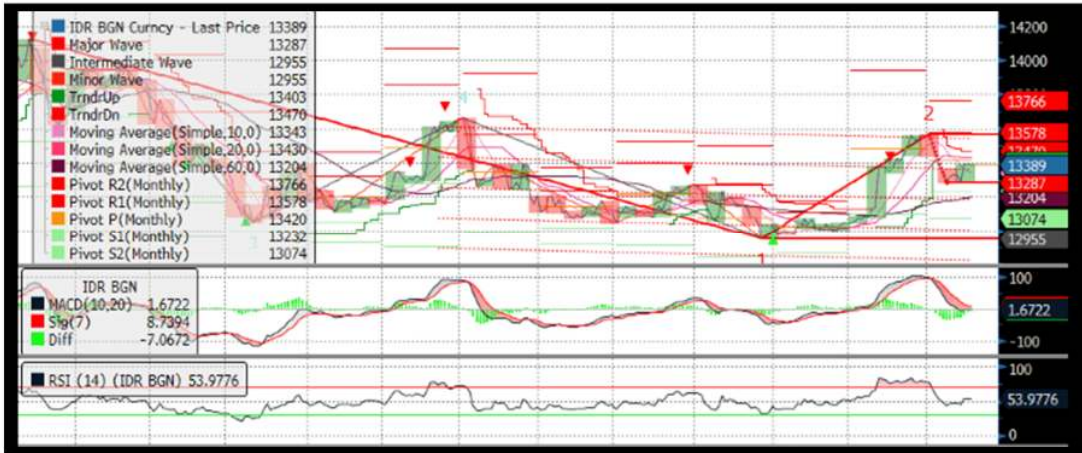
Adapun terhadap PT Bank Syariah Mandiri, Pefindo mempertahankan peringkatnya pada peringkat "idAA+(sy)" dengan prospek stabil dan peringkat "idAA(sy)" terhadap Sukuk Mudharabah Subordinasi tahun 2011 yang diterbitkan oleh perseroan. Peringkat saat ini mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku induk perusahaan, posisi pasar yang sangat kuat di segmen perbankan syariah serta likuiditas yang kuat dan fleksibilitas keuangan. Hanya saja peringkat saat ini dibatasi oleh kualitas aset perseroan yang tidak mengalami perbaikan yang signifikan serta indikator profitabilitas yang di bawah rata - rata. Peringkat perseroan dapat dinaikkan apabila perseroan mampu memperkuat posisi bisnis di industri perbankan secara substansial dan berkelanjutan serta mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun peringkat akan berada dalam tekanan apabila terdapat penurunan dukungan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdiri sejak tahun 1999, pemegang saham perseroan saat ini dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 99,9% dan sisanya dimiliki oleh PT Mandiri Sekuritas yang juga merupakan anak usaha dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

❖ **Peringkat PT Brantas Abipraya (Persero) beserta Obligasi I Tahun 2015 dipertahankan pada peringkat "idBBB+".**

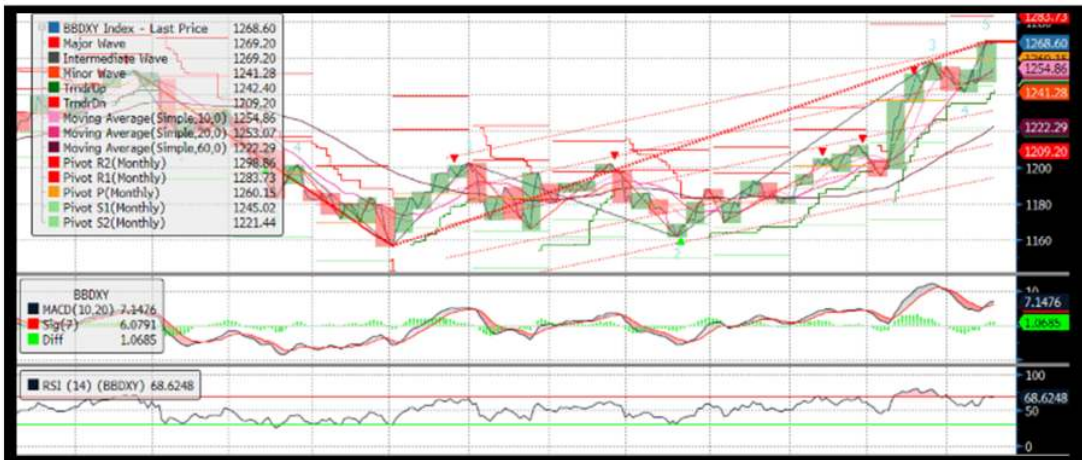
Prospek dari peringkat perseroan adalah stabil. Peringkat saat ini mencerminkan pengalaman panjang serta keahlian perseroan pembangunan konstruksi yang berkaitan dengan proyek pengairan serta manfaat yang didapat selaku Badan Usaha Milik Negara di sektor konstruksi. Hanya saja peringkat saat ini dibatasi oleh meningkatnya leverage keuangan, resiko potensial yang timbul dari segmen bisnis baru serta relatif berfluktuasinya bisnis di sektor konstruksi. Pefindo dapat menaikkan peringkat perseroan apabila perseroan mampu menunjukkan arus kas yang stabil yang didukung oleh strategi diversifikasi sehingga dapat meningkatkan profil keuangan perseroan. Namun demikian peringkat dapat diturunkan apabila perseroan gagal untuk mengimplementasikan rencana diversifikasi atau peningkatan jumlah utang tanpa diikuti oleh meningkatnya EBITDA yang tercermin pada rasio utang terhadap EBITDA yang melebihi 3,5x secara berkelanjutan.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



❖ **FR0053**

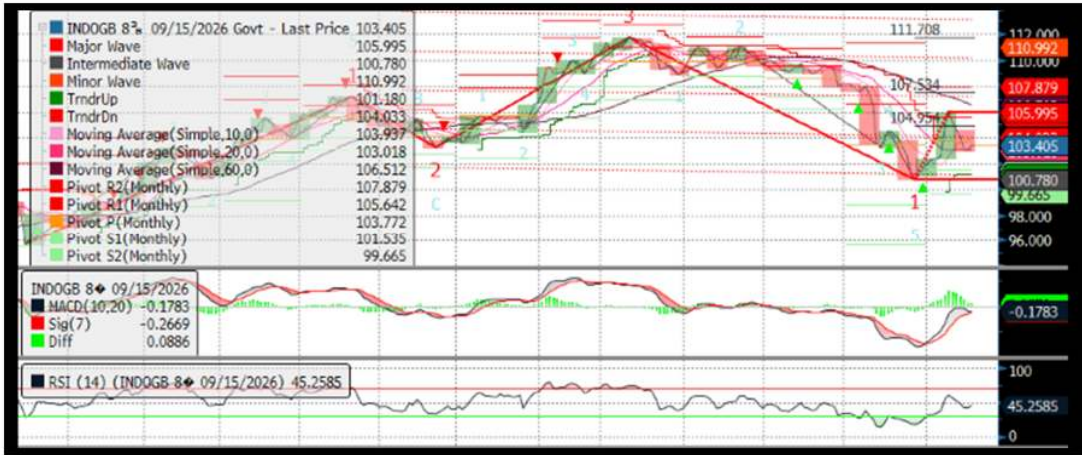




❖ FR0061



❖ FR0056



❖ FR0059



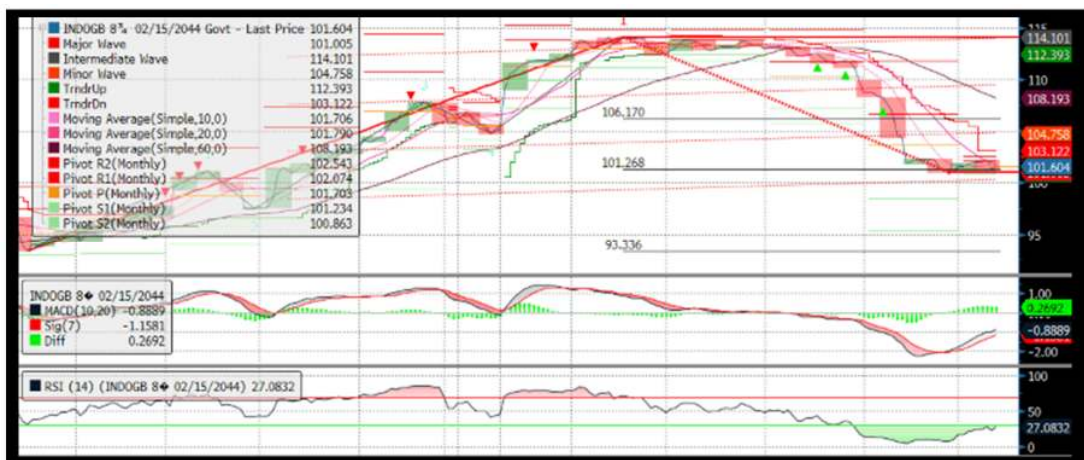
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



**Harga Surat Utang Negara**

Data per 19-Dec-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.32	99.99	99.96	↑ 2.70	6.219%	6.303%	↓ (8.48)	0.321	0.312
FR28	10.000	15-Jul-17	0.57	101.87	101.89	↓ (2.00)	6.599%	6.564%	↑ 3.54	0.550	0.532
FR66	5.250	15-May-18	1.40	97.75	97.75	↓ (0.30)	6.954%	6.952%	↑ 0.23	1.368	1.322
FR32	15.000	15-Jul-18	1.57	111.39	111.42	↓ (2.80)	7.203%	7.186%	↑ 1.77	1.388	1.339
FR38	11.600	15-Aug-18	1.65	106.67	106.83	↓ (16.10)	7.241%	7.141%	↑ 10.00	1.506	1.453
FR48	9.000	15-Sep-18	1.74	103.41	103.38	↓ 3.10	6.875%	6.893%	↓ (1.88)	1.615	1.561
FR69	7.875	15-Apr-19	2.32	100.64	100.65	↓ (1.20)	7.560%	7.555%	↑ 0.57	2.140	2.062
FR36	11.500	15-Sep-19	2.74	109.65	109.50	↑ 15.40	7.523%	7.582%	↓ (5.97)	2.379	2.293
FR31	11.000	15-Nov-20	3.91	111.01	110.87	↑ 14.00	7.680%	7.720%	↓ (3.95)	3.287	3.165
FR34	12.800	15-Jun-21	4.49	119.25	118.40	↑ 85.00	7.652%	7.856%	↓ (20.43)	3.635	3.501
FR53	8.250	15-Jul-21	4.57	102.30	102.06	↑ 24.50	7.641%	7.705%	↓ (6.37)	3.781	3.642
FR61	7.000	15-May-22	5.40	97.34	97.18	↑ 16.90	7.606%	7.645%	↓ (3.94)	4.551	4.384
FR35	12.900	15-Jun-22	5.49	122.46	122.31	↑ 14.80	7.792%	7.822%	↓ (2.96)	4.241	4.082
FR43	10.250	15-Jul-22	5.57	110.72	110.61	↑ 10.90	7.836%	7.859%	↓ (2.30)	4.281	4.120
FR63	5.625	15-May-23	6.40	88.98	88.87	↑ 11.40	7.844%	7.869%	↓ (2.47)	5.368	5.166
FR46	9.500	15-Jul-23	6.57	108.07	107.98	↑ 9.50	7.900%	7.918%	↓ (1.79)	4.920	4.733
FR39	11.750	15-Aug-23	6.65	119.30	119.20	↑ 10.10	7.955%	7.973%	↓ (1.77)	4.812	4.628
FR70	8.375	15-Mar-24	7.23	102.49	102.30	↑ 19.00	7.914%	7.948%	↓ (3.45)	5.480	5.272
FR44	10.000	15-Sep-24	7.74	111.46	111.19	↑ 27.10	7.982%	8.027%	↓ (4.45)	5.566	5.352
FR40	11.000	15-Sep-25	8.74	118.43	118.34	↑ 9.50	8.021%	8.035%	↓ (1.37)	5.942	5.713
FR56	8.375	15-Sep-26	9.74	103.37	103.00	↑ 37.20	7.869%	7.924%	↓ (5.43)	6.758	6.502
FR37	12.000	15-Sep-26	9.74	126.38	126.02	↑ 36.40	8.038%	8.084%	↓ (4.67)	6.274	6.032
FR59	7.000	15-May-27	10.40	95.08	94.37	↑ 71.70	7.694%	7.799%	↓ (10.52)	7.428	7.153
FR42	10.250	15-Jul-27	10.57	115.09	114.78	↑ 30.40	8.097%	8.137%	↓ (3.95)	6.719	6.457
FR47	10.000	15-Feb-28	11.15	113.69	113.28	↑ 41.20	8.110%	8.162%	↓ (5.22)	7.033	6.759
FR64	6.125	15-May-28	11.40	85.25	85.12	↑ 13.20	8.132%	8.152%	↓ (2.00)	8.029	7.715
FR71	9.000	15-Mar-29	12.23	105.96	105.67	↑ 29.70	8.215%	8.253%	↓ (3.75)	7.631	7.330
FR52	10.500	15-Aug-30	13.65	118.39	118.05	↑ 34.10	8.230%	8.268%	↓ (3.73)	7.809	7.501
FR73	8.750	15-May-31	14.40	105.07	104.78	↑ 29.20	8.144%	8.178%	↓ (3.37)	8.541	8.207
FR54	9.500	15-Jul-31	14.57	110.54	110.35	↑ 19.30	8.243%	8.264%	↓ (2.14)	8.193	7.869
FR58	8.250	15-Jun-32	15.49	99.96	99.88	↑ 7.30	8.255%	8.263%	↓ (0.84)	9.004	8.647
FR74	7.500	15-Aug-32	15.65	96.93	96.79	↑ 14.90	7.842%	7.859%	↓ (1.71)	9.126	8.782
FR65	6.625	15-May-33	16.40	85.09	84.88	↑ 21.10	8.305%	8.331%	↓ (2.67)	9.621	9.238
FR68	8.375	15-Mar-34	17.23	100.40	100.00	↑ 40.80	8.328%	8.373%	↓ (4.50)	9.235	8.866
FR72	8.250	15-May-36	19.40	100.27	100.17	↑ 10.10	8.220%	8.231%	↓ (1.05)	9.931	9.539
FR45	9.750	15-May-37	20.40	115.01	115.01	↓ (0.10)	8.219%	8.219%	↑ 0.01	9.824	9.437
FR50	10.500	15-Jul-38	21.57	119.18	119.44	↓ (25.90)	8.538%	8.515%	↑ 2.30	9.486	9.098
FR57	9.500	15-May-41	24.40	109.40	109.70	↓ (30.00)	8.573%	8.546%	↑ 2.74	10.339	9.914
FR62	6.375	15-Apr-42	25.32	77.53	77.42	↑ 10.70	8.558%	8.571%	↓ (1.27)	11.141	10.684
FR67	8.750	15-Feb-44	27.15	101.55	101.33	↑ 21.50	8.600%	8.620%	↓ (2.03)	10.560	10.125

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

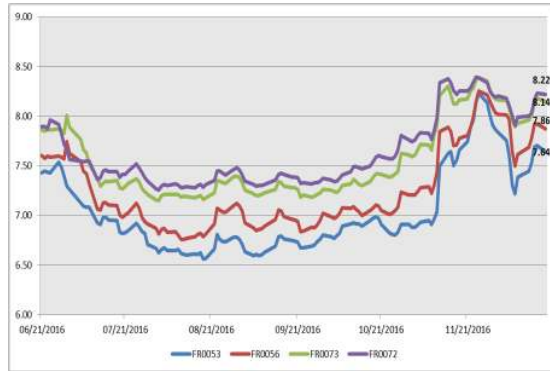
**Kepemilikan Surat Berharga Negara**

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Sep'16	Oct'16	Nov'16	15-Dec-16	16-Dec-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>368.63</b>	<b>420.09</b>	<b>436.50</b>	<b>435.20</b>	<b>442.35</b>
<b>Institusi Pemerintah</b>	<b>44.44</b>	<b>41.63</b>	<b>85.40</b>	<b>80.58</b>	<b>86.46</b>	<b>67.09</b>	<b>148.91</b>	<b>158.66</b>	<b>102.44</b>	<b>104.51</b>	<b>98.34</b>	<b>91.72</b>
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	104.51	98.34	91.72
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,222.09</b>	<b>1,236.73</b>	<b>1,229.94</b>	<b>1,239.74</b>	<b>1,239.21</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	78.51	81.04	82.96	84.60	84.86
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	227.38	234.20	237.52	237.64	237.63
<b>Asing</b>	<b>323.83</b>	<b>461.35</b>	<b>504.08</b>	<b>537.53</b>	<b>523.38</b>	<b>548.52</b>	<b>558.52</b>	<b>684.98</b>	<b>675.64</b>	<b>656.06</b>	<b>667.33</b>	<b>667.20</b>
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.45	118.46	118.38	120.61	120.61
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	81.75	83.25	85.80	86.37	86.46
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	46.56	61.67	62.57	59.68	58.93
Lain-lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	102.90	100.93	105.02	104.11	104.13
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,749.38</b>	<b>1,759.26</b>	<b>1,770.95</b>	<b>1,773.28</b>	<b>1,773.28</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	126.461	(9.346)	(19.577)	11.271	(0.133)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko



**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



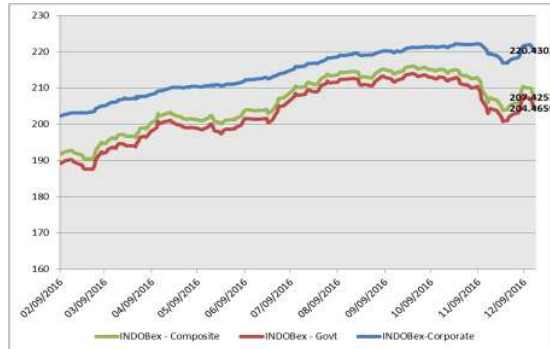
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	98.75	94.90	95.31	672.98	77
FR0053	103.65	102.00	103.25	328.00	15
FR0073	108.00	104.75	105.75	314.84	13
PBS009	101.27	101.27	101.27	280.00	2
SPN03170209	99.23	99.22	99.22	250.00	2
FR0054	110.90	110.50	110.70	214.00	5
FR0066	97.50	97.49	97.49	200.40	3
FR0056	106.50	102.15	106.50	192.08	8
FR0072	104.25	98.50	102.50	94.29	44
FR0040	118.73	118.72	118.73	91.40	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



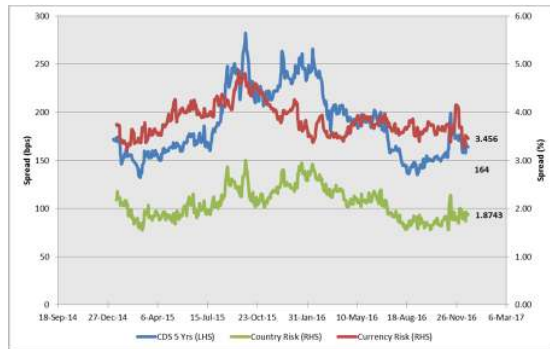
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PNBN02CN1	idAA	100.14	100.12	100.14	400.00	2
BSDE02ACN1	idAA-	100.14	96.50	100.14	305.00	8
BNI02SBCN2	idAA	100.14	97.30	100.14	84.00	4
MEDCO2ACN2	idA+	100.00	99.90	100.00	80.00	2
BNLI01SBCN2	idAA+	100.30	96.00	96.00	74.00	17
TUFI02BCN2	idAA+	100.14	100.12	100.14	70.00	2
BNGA01SB	AA(idn)	101.35	101.30	101.35	60.00	5
BNLI02SBCN1	idAA+	107.29	107.27	107.29	60.00	2
PRTL01ACN1	AAA(idn)	100.02	100.00	100.02	52.00	3
PIGN01B	idAA	102.53	100.12	102.50	46.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.582	2.593	↓ (0.011)	-0.42%	2.472	↑ 0.109	4.43%	2.356	↑ 0.226	9.59%	2.270	↑ 0.311	13.71%
UK	1.440	1.436	↑ 0.004	0.26%	1.465	↓ (0.025)	-1.71%	1.453	↓ (0.013)	-0.89%	1.959	↓ (0.519)	-26.48%
Germany	0.312	0.312	↑ 0.000	0.10%	0.396	↓ (0.083)	-21.07%	0.270	↑ 0.042	15.47%	0.628	↓ (0.315)	-50.25%
Japan	0.083	0.075	↑ 0.008	10.66%	0.083	↓ (0.000)	0.00%	0.032	↑ 0.051	159.37%	0.260	↓ (0.177)	-68.08%
Singapore	2.483	2.510	↓ (0.027)	-1.09%	2.489	↓ (0.006)	-0.24%	2.342	↑ 0.141	6.02%	2.585	↓ (0.102)	-3.95%
Thailand	2.884	2.863	↑ 0.021	0.72%	2.692	↑ 0.192	7.12%	2.604	↑ 0.280	10.76%	2.493	↑ 0.391	15.69%
India	6.499	6.503	↓ (0.004)	-0.06%	6.439	↑ 0.060	0.94%	6.428	↑ 0.071	1.10%	7.760	↓ (1.261)	-16.26%
Indonesia (USD)	4.456	4.493	↓ (0.038)	-0.84%	4.395	↑ 0.060	1.38%	4.234	↑ 0.222	5.24%	4.703	↓ (0.248)	-5.27%
Indonesia	7.858	7.924	↓ (0.066)	-0.84%	7.616	↑ 0.242	3.18%	7.776	↑ 0.082	1.05%	8.690	↓ (0.832)	-9.58%
Malaysia	4.324	4.295	↑ 0.029	0.66%	4.128	↑ 0.196	4.75%	4.386	↓ (0.062)	-1.41%	4.189	↑ 0.135	3.22%
China	3.300	3.264	↑ 0.036	1.10%	3.151	↑ 0.148	4.70%	2.895	↑ 0.405	13.99%	2.830	↑ 0.469	16.58%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.